

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ajang pemilihan duta wisata biasa digelar di Provinsi Jawa Barat setiap satu tahun sekali yang diberi nama Mojang dan Jajaka atau yang sering dikenal dengan singkatan Moka. Mojang dan Jajaka adalah ikon '*Urang Sunda*' yang ditujukan kepada masyarakat Jawa Barat pada umumnya. Mojang dalam bahasa Sunda berarti seorang perempuan dengan kisaran usia 18-24 tahun dan dipastikan belum menikah, begitu juga dengan Jajaka. Tujuan diadakannya Mojang Jajaka adalah sebagai duta wisata.

Pemilihan tiap tahunan ini merupakan program dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat untuk dapat melibatkan para generasi muda yang menjari para *nonoman panutan* (generasi muda panutan) dalam hal pengembangan pariwisata dan budaya. Mojang dan Jajaka merupakan orang yang memiliki kepentingan terhadap pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan wisata khususnya di Kabupaten Pangandaran. Pangandaran adalah Kabupaten termuda yang melakukan pemilihan Moka.

Sebagai ikon pemuda yang terpilih dalam mempresentasikan budaya daerahnya, Moka dibekali dengan pembinaan dan pembekalan yang intensif. Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran memiliki 4 pola pembinaan. Yaitu, *Pengkuh Agamana* (melaksanakan IMTAQ sesuai ajaran religinya), *Luhung Elmuna* (berdaya saing), *Jembar Budayana* (tidak gagap budaya dan berjati diri

Sunda), *Rancage Gawena* (berpretasi dan berpartisipasi aktif dalam berbagai bidang).

Dalam pemilihan Moka terdapat serangkain kegiatan diantaranya seleksi, pra karantina, karantina untuk seleksi Grand Final pembelajaran atau pembekalan yang berbentuk karantina, dimana didalamnya diajarkan bagaimana tata cara dalam berkomunikasi serta *attitude* dalam menjalankan tugas dan bertemu dengan masyarakat luas. Dalam proses pembinaan tersebut diharapkan dari setiap anggota Moka dapat menerapkan budaya, *silih asah* yaitu proses saling mencerdaskan, *silih asih* yaitu proses saling bersilaturahmi dengan kesetaraan, dan *silih asuh* yaitu proses regenerasi dan mendudukan seseorang secara posisional, proposional dan profesional.

Setelah melewati pelatihan maka mereka akan membuat program kegiatan atau aktivitas sosial yang dibentuk dalam forum paguyuban yang bertujuan untuk membantu pariwisata Pangandaran. Moka dalam membantu potensi wisata Pangandaran memiliki beberapa cara yang mereka lakukan untuk membantu pemerintah dalam mengembangkan potensi wisata Kabupaten Pangandaran. Kegiatan yang dilakukan Moka dalam membantu promosi pariwisata Pangandaran, salah satunya yaitu sebagai representasi di tingkat Nasional dalam memperkenalkan pariwisata dan budaya daerah Pangandaran.

Pangandaran resmi menjadikan Kabupaten setelah pengukuhan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2012 dan hari jadinya ditetapkan pada tanggal 25 Oktober 2012. Pangandaran merupakan daerah yang memiliki banyak sumber daya alam yang melimpah seperti destinasi wisata, yang banyak

dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Sesuai dengan visinya yaitu menjadikan destinasi wisata yang berkelas dunia, Pangandaran harus bekerja keras dalam melakukan strategi komunikasi khususnya di bidang pariwisata.

Kabupaten Pangandaran perlu memiliki Mojang Jajaka karena, organisasi atau paguyuban yang menaungi kalangan muda untuk berbicara aktif, menuangkan ide-ide nya secara inovatif yang dapat memberikan kepentingan mempromosikan Pangandaran. Dengan adanya Mojang Jajaka ini kepentingannya sesuai dengan tujuannya yaitu untuk mempromosikan pariwisata Pangandaran. Sebagai duta wisata untuk kalangan muda, mampu berkreasi dan berinovasi untuk membangun dan mendukung visi misi pemerintah untuk menjadi daerah wisata yang mendunia.

Pangandaran memiliki tempat wisata pantai yang indah, tetapi tidak hanya dari segi itu saja. Pangandaran memiliki destinasi selain pantai yang sebagian wisatawan belum mengetahuinya. Seperti: Santirah, Citumang, Green Canyon, Ciwayang, Curug Jambe Anom, Goa Sinjang Lawang. Disinilah peran Mojang Jajaka untuk mempromosikan destinasi melalui media sosial Instagram nya, sehingga orang atau wisatawan yang datang ke Pangandaran mengetahui bahwa Pangandaran juga memiliki destinasi liburan tidak hanya dari sisi pantai nya saja.

Menyadari bahwa pariwisata dan kebudayaan sangat penting, maka paguyuban Mojang jajaka sebuah bagian dari mensosialisasikan pariwisata dan kebudayaan untuk meningkatkan kualitas dan apresiasi dengan menawarkan berbagai program kebudayaan dan pariwisata. Seiring berjalannya waktu dan untuk mengembangkan pariwisata dan kebudayaan suatu paguyuban, maka di buatlah

suatu inovasi untuk kemajuan serta pengembangan dalam memberikan kebudayaan dan pariwisata kepada pemuda-pemudi.

Pariwisata atau *tourisme* adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan yang dilakukan untuk aktivitas bersama keluarga atau pun dengan teman-teman. Kata pariwisata berasal dari Bahasa Sanskerta “*pari*” (berkali-kali) dan “*wisata*” (berpergian). Secara harfiah, pariwisata berate perjalanan yang dilakukan berkali-kali disuatu tempat. Menurut undang-undang No.10/2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Untuk mempromosikan pariwisata biasanya Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran melakukan melalui media sosial yang bernama @moka_pangandaran. Sudah bergabung dari tahun 2014, dan mempunyai pengikut sebanyak 13,6K. Dengan adanya akun Instagram tersebut sebagai media promosi yang merupakan mampu merealisasikan dan membantu dalam peningkatan yang berkaitan dengan hal-hal yang berbau pariwisata.

Sehingga adanya strategi komunikasi sendiri yang sering sekali digunakan sekelompok orang kedalam sebuah instansi atau organisasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Strategi dalam sebuah organisasi cukup diperlukan untuk melakukan tahap-tahap yang akan dilakukan sesuai dengan tujuannya. Strategi komunikasi juga sering digunakan oleh organisasi untuk saling berkomunikasi, berinteraksi, dan juga saling mempengaruhi satu sama lain. Seperti halnya yang

diungkapkan oleh Onong Uchjana (Effendy, 2017, p. 32) yang mengatakan sebagai berikut:

“Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*flamed multimedia strategi*) maupun secara mikro (*single communication medium strategi*) mempunyai fungsi ganda”.

Dengan adanya suatu strategi komunikasi untuk mencapai suatu tujuan, salah satunya bisa dengan cara melalui promosi. Promosi salah satu komponen dari bauran pemasaran (*marketing mix*), fungsi promosi dalam bauran untuk mencapai tujuan komunikasi. Menurut Kotler dan Keller dalam Simamora 2018, promosi adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan (*to inform*), membujuk (*to persuade*), dan mengingatkan (*to remind*) pasar sasaran tentang produk yang dihasilkan organisasi, individu ataupun rumah tangga.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penelitian tentang strategi komunikasi paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Panganadaran dituangkan dalam judul **“Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Panganadaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangadaran”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Peneliti merumuskan pertanyaan makro yaitu “Bagaimana Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran”.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Rumusan masalah mikro dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana **Perencanaan** Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran?
2. Bagaimana **Tujuan** Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran?
3. Bagaimana **Pesan** Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram@moka_pangandaran?
4. Bagaimana **Media** Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada Penelitian ini pun memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian dari penelitian sebagai ranah ke depannya, adapun maksud dan tujuannya sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai : Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan **Perencanaan** Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran.
2. Untuk Mendeskripsikan **Tujuan** Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran.
3. Untuk Mendeskripsikan **Pesan** Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran.
4. Untuk Mendeskripsikan **Media** Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran.

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan ilmu yaitu baik ilmu komunikasi secara umum, terutama mengenai strategi komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkaitan dengan kajian ilmu komunikasi khususnya mengenai Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Pangandaran Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secari praktis, kegunaan penelitian ini dengan harapan dapat memberikan suatu manfaat kepada segala pihak sebagai berikut:

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Kegunaan bagi peneliti adalah sebagai salah satu bentuk aplikasi penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi penelitian, khususnya dalam mengaplikasikan ilmu komunikasi terutama ilmu humas dalam memahami Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran. Penelitian ini juga dapat memberikan kesempatan yang baik untuk dapat mengaplikasikan berbagai ilmu teori ilmu komunikasi dalam bentuk nyata dan membandingkannya dalam keadaan yang sebenarnya dilapangan.

2. Kegunaan Bagi Universitas

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa Unikom secara umum, mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas secara khusus secara literatur terutama pada peneliti yang melakukan penelitian pada kajian yang sama yaitu, strategi komunikasi.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dan informasi kepada masyarakat tentang Paguyuban Mojang Jajaka Pangandaran. Khususnya Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Pangandaran Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran.

4. Kegunaan Bagi Paguyuban Mojang Jajaka

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran dalam Memahami Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Pangandaran Dalam Mempromosikan Pariwisata Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @moka_pangandaran. Sehingga kedepannya bisa menjadi ujung tombak dalam mempromosikan kepariwisataan Pangandaran dan menjadi citra teladan generasi muda Pangandaran yang dinamis, kreatif, juga cerdas.